



**LAPORAN AKHIR**

**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**G-STAR (GERAKAN SANTRI TANI ANAK NEGERI)  
UPAYA MENUMBUHKAN RASA CINTA DAN MENINGKATKAN  
PENGETAHUAN TENTANG PERTANIAN INDONESIA SEJAK DINI**

**BIDANG KEGIATAN:  
PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**Oleh:**

<b>Muhammad Farhan</b>	<b>A24120044/2012</b>
<b>Choirul Umam</b>	<b>A24110173/2011</b>
<b>Noor Aini Hidayati</b>	<b>F34110123/2011</b>
<b>Muhammad Fadholi</b>	<b>H34100125/2010</b>
<b>Sri Mahwanti</b>	<b>H44100107/2010</b>

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**BOGOR**

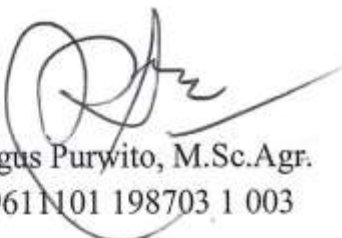
**2014**

## PENGESAHAN PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT


- |                               |  |
|-------------------------------|--|
| 1. Judul Kegiatan             | : G-STAR (Gerakan Santri Tani Anak Negeri) Upaya Menumbuhkan Rasa Cinta dan Meningkatkan Pengetahuan tentang Pertanian Indonesia Sejak Dini. |
| 2. Bidang Kegiatan            | : PKM- M   |
| 3. Ketua Pelaksana Kegiatan   |  |
| a. Nama Lengkap               | : Muhammad Farhan  |
| b. NIM                        | : A24120044  |
| c. Jurusan                    | : Agronomi dan Hortikultura  |
| d. Universitas                | : Institut Pertanian Bogor   |
| e. Alamat rumah dan No.Hp     | : PPM Al Ihya Sawah Baru / 085799099282  |
| f. Alamat email               | : farhan.agh49@gmail.com   |
| 1. Anggota pelaksana kegiatan | : empat orang  |
| 2. Dosen pendamping           |  |
| a. Nama lengkap dan gelar     | : Dr. Ir. Iskandar Lubis, MS.  |
| b. NIDN                       | : 0028056104   |
| c. Alamat rumah dan No.Hp     | : Perumdos IPB,Jl. Cendana 5/08111110155   |
| 3. Biaya Kegiatan Total       | :  |
| a. DIKTI                      | : Rp9.739.500  |
| b. Sumber lain                | : Rp -   |
| 4. Jangka waktu pelaksanaan   | : empat bulan  |

Bogor, 14 April 2014


Menyetujui  
Ketua Departemen  
Agronomi dan Hortikultura

  
Dr. Ir. Agus Purwito, M.Sc.Agr.  
NIP. 1961101 198703 1 003


Ketua Pelaksana Kegiatan

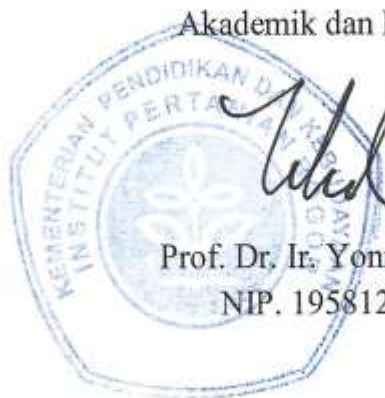
  
Muhammad Farhan  
NIM. A24120044

Wakil Rektor Bidang  
Akademik dan Kemahasiswaan IPB

  
Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS  
NIP. 19581228 198503 1 003

Dosen Pendamping

  
Dr. Ir. Iskandar Lubis, MS  
NIP. 19610528 198503 1 002



## ABSTRAK

Dewasa ini, pertanian Indonesia mengalami berbagai permasalahan, diantaranya pertanian dianggap sebagai sektor yang kurang menjanjikan bagi kesejahteraan hidup, kurangnya sumber daya manusia berkualitas, maraknya konversi lahan pertanian, maraknya produk impor dan lain sebagainya. Generasi muda sebagai penerus bangsa hanya sedikit menaruh minat terhadap pertanian. Rendahnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian ini menyebabkan tidak adanya regenerasi dalam bidang pertanian sehingga berdampak terhadap ketersediaan pangan di masa depan. Lewat program G-STAR (Gerakan Santri Tani Anak Negeri) diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta dan meningkatkan pengetahuan tentang pertanian Indonesia sejak usia dini di Madrasah Diniyyah Al Ihya Dramaga (sebagai gambaran kecil anak Indonesia). Program ini menggunakan metode edukasi rekreatif dengan memadukan praktek langsung budidaya sayuran. Adapun jenis program G-STAR sebagai berikut Aku Cinta Pertanian, Akimenam, Akimewa, Kucinbundo, Kucinsaydo, Agri Game, Field Trip, Akimanen dan Akimema. Kegiatan ini dilakukan selama sekitar empat bulan di Pondok Pesantren Mahasiswa Al Ihya Dramaga dan sekitar kampus IPB Dramaga. Setelah dilaksanakan program GSTAR ini terjadi peningkatan pengetahuan pertanian sebesar 49,67 % dan peningkatan rasa cinta sebesar 25,6% dari santri Madrasah Diniyyah Al Ihya. Adapun untuk keberlanjutan program, program GSTAR ini sudah dimasukkan kedalam kurikulum Madrasah Diniyyah dan sudah terbentuk modul pembelajarannya. Lahan pekarangan yang dulunya tidak terpakai, sekarang dijadikan sebagai kebun pembelajaran budidaya sayuran untuk santri.

Kata kunci : G-STAR, pertanian, usia dini.

**DAFTAR ISI**

	<i>Halaman</i>
Halaman Pengesahan .....	ii
Abstrak .....	iii
Daftar Isi .....	iv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	1
1.3 Tujuan .....	1
1.4 Luaran yang Diharapkan .....	2
1.5 Kegunaan.....	2
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN .....</b>	<b>2</b>
<b>BAB III. METODE PENDEKATAN .....</b>	<b>2</b>
<b>BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM</b>	
4.1 Waktu dan Tempat Pelaksaan .....	4
4.2 Jadwal Pelaksanaan.....	4
4.3 Instrumen Pelaksanaan.....	6
4.4 Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya .....	6
<b>BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>9</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>10</b>

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian masyarakatnya bekerja di sektor Pertanian. Dewasa ini, pertanian Indonesia mengalami berbagai permasalahan, diantaranya pertanian dianggap sebagai sektor yang kurang menjanjikan bagi kesejahteraan hidup, kurangnya sumber daya manusia berkualitas, maraknya konversi lahan pertanian, maraknya produk impor dan lain sebagainya. Generasi muda sebagai penerus bangsa hanya sedikit menaruh minat terhadap pertanian. Rendahnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian ini menyebabkan tidak adanya regenerasi dalam bidang pertanian.

Jumlah peminat Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri 2003-2008 terjadi laju penurunan peminat IPA –Pertanian sebanyak 4,7 % dan jumlah program studi IPA – Pertanian mengalami laju penurunan sebesar 0,8 % (Manuwoto dkk 2010). Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa telah terjadi penurunan minat generasi muda terhadap pertanian secara luas. Selain itu, ketergantungan Indonesia terhadap pasokan buah dan sayur dari negara lain sepertinya tidak akan berhenti. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Hortikultura, nilai impor buah Indonesia tahun 2011 mencapai US \$ 856.239.577 meningkat tajam dari nilai impor buah tahun 2010 sebesar US \$ 685.895.982.

Keadaan pertanian yang demikian membutuhkan perhatian khusus, tidak hanya dari pemerintah tetapi juga dari seluruh masyarakat Indonesia. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa pertanian merupakan hal yang sangat penting karena dari pertanianlah sumber bahan pangan dapat diperoleh. Oleh karena itu perlu adanya pendidikan pertanian sejak dini yang ditanamkan pada anak supaya generasi muda dapat lebih mengenal pertanian Indonesia.

Dengan adanya program ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta dan meningkatkan pengetahuan tentang pertanian Indonesia terhadap anak-anak. Perubahan sikap terhadap anak usia dini lebih mudah dilakukan. Oleh karena itu, perlu dirancang sebuah inovasi program pengenalan pertanian untuk anak-anak melalui kegiatan pertanian yang berbasis edukasi rekreatif bagi anak.

Pondok Pesantren Al Ihya merupakan lembaga pendidikan islam yang terletak di Jalan Raya Dramaga KM 8.5 Bogor. Pesantren ini mempunyai Madrasah Diniyyah untuk anak anak kecil di Pesantren. Pesantren ini juga mempunyai lahan pekarangan yang cukup luas (sekitar 750 m<sup>2</sup>) namun tidak dimanfaatkan. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan ini anak anak madrasah diniyyah dapat belajar pertanian dengan memanfaatkan lahan pekarangan sebagai kegiatan pembelajaran.

### **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

1. Kurangnya kepedulian generasi muda terhadap pertanian Indonesia.
2. Bagaimana memanfaatkan lahan pekarangan pondok pesantren sebagai sarana edukasi pertanian bagi santri Madrasah Diniyyah Al Ihya Dramaga Bogor.

### **1.3 TUJUAN**

1. Menumbuhkan rasa cinta dan meningkatkan pengetahuan tentang pertanian Indonesia sejak usia dini di Madrasah Diniyyah Al Ihya Dramaga.
2. Memanfaatkan lahan pekarangan pondok pesantren sebagai sarana edukasi pertanian untuk meningkatkan minat santri terhadap pertanian sejak dini.

#### 1.4 LUARAN YANG DIHARAPKAN

1. Terjadi peningkatan pengetahuan bagi santri Madrasah Diniyyah Al Ihya Dramaga Bogor tentang dunia pertanian.
2. Terbentuknya modul pembelajaran pertanian untuk santri Madrasah Diniyyah Al Ihya Desa Dramaga Bogor.
3. Lahan pekarangan Pondok Pesantren Al Ihya dapat termanfaatkan.
4. Adanya hasil panen yang dapat diolah dan dijual.

#### 1.5 KEGUNAAN

Kegunaan program ini untuk masyarakat sasaran adalah memberikan pengenalan dan pengetahuan mengenai pertanian Indonesia secara luas serta meningkatkan minat masyarakat terhadap dunia pertanian. Adapun kegunaan bagi mahasiswa adalah untuk menambah pengalaman dan transfer ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dari perkuliahan serta implementasi dari tri dharma perguruan tinggi.

### BAB 2 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Pondok Pesantren Mahasiswa Al Ihya Dramaga adalah pondok pesantren yang dikhususkan untuk mahasiswa. Pondok Pesantren Mahasiswa Al Ihya berlokasi di jalan Raya Dramaga KM 8,5 Sawah Baru, Dramaga Bogor. Luas Pondok Pesantren Mahasiswa Al Ihya sekitar dua hektar dengan luas bangunan 500 m<sup>2</sup>. Pondok Pesantren ini dipimpin oleh Ustadz Drs. Ece Hidayat. Jumlah mahasiswa (santri dan santriat) yang tinggal di Pondok Pesantren Mahasiswa Al Ihya ada 39 orang dengan rincian santri ada 15 orang dan santriat 24 orang. Seperti pondok pesantren lainnya, di Pondok Pesantren Mahasiswa Al Ihya juga terdapat kegiatan keagamaan seperti mengaji kitab suci Al-qur'an, kitab fiqh, hadist, akhlaq, juga kegiatan lainnya seperti darul lughoh, baca tahlil, dan sholawat barzanji. Pondok Pesantren Mahasiswa Al Ihya mempunyai program pengabdian kepada masyarakat berupa pendidikan non formal islam yang disebut Madrasah Diniyyah (Madin). Hingga saat ini santri Madin ada 30 anak. Kegiatan belajar Madin dilakukan setiap hari Senin sampai Sabtu pukul 07.00-09.00 WIB (kelas pagi) dan 14.00-16.00 WIB (kelas siang). Adapun pelajaran yang diajarkan berupa Fiqih, Akhlaq, Al Quran, dan Sejarah Keislaman. Madin ini tidak dibimbing langsung oleh kepala Pondok Pesantren Mahasiswa Al Ihya akan tetapi seluruhnya diserahkan kepada mahasiswa mulai dari kepala madrasah hingga pengajarnya.

### BAB 3 METODE PENDEKATAN

Berikut penjelasan metode pelaksanaan program sebagai berikut :

#### 1. Tempat

Rencana Program PKM pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Mahasiswa Al Ihya Dramaga Jalan Raya Dramaga KM 8.5 Sawah Baru, Dramaga Bogor.

#### 2. Waktu

Kegiatan ini diadakan 16 kali tatap muka dengan tiap minggu satu tatap muka.

#### 3. Program Unggulan

##### a. *Pre test* dan *post test*

Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan santri sebelum program dilakukan dan mengetahui perubahan setelah mengikuti program ini. *Pre-test*

dan *Post-test* berupa pengujian santri dengan memberi kuisioner, memberi gambar dan menceritakan apa yang dipikirkan tentang gambar itu.

b. Aku Cinta Pertanian

Aku Cinta Pertanian merupakan kegiatan awal yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pertanian secara luas dan memberikan kesan menarik bagi santri- santri. Kegiatan ini berupa pemberian materi tentang pentingnya pertanian dan potensi-potensi Indonesia di bidang pertanian dan cerita-cerita yang menarik terkait pertanian.

c. Kucinbundo (Aku Cinta Buah Indonesia)

Kucinbundo merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan macam macam buah serta manfaatnya. Metode penyampaiannya dengan ceramah, bermain dan menonton video.

d. Kucinsaydo (Aku Cinta Sayuran Indonesia)

Kegiatan Kucinsaydo ini hampir sama dengan Kucinbundo, akan tetapi dalam kegiatan ini lebih ditekankan pada sayuran.

e. Agri Game

Agri Game merupakan media permainan edukatif sebagai sarana mengenal dan mencintai pertanian pada anak. Agri Game ini di sajikan dalam dua menu yaitu *Smart Puzzle* dan *Display-Q*.

f. Akimenam (ayo kita menanam)

Akimenam merupakan kegiatan terjun lapang langsung untuk melakukan penanaman beberapa jenis sayuran di lahan pekarangan pondok. Kegiatan ini memberikan pengalaman empiris bagi santri tentang budidaya sayuran. Santri diharapkan kenal dan tahu bagaimana cara menanam sayuran yang benar.

g. Akimewat (Ayo kita merawat)

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan Akimenam. Setelah melakukan kegiatan menanam, santri tentunya masih memiliki tanggung jawab atas tumbuh kembangnya tanaman yang mereka tanam. Tanggung jawab atas pertumbuhan tanaman yang ditanam ini dilakukan melalui kegiatan Akimewat (ayo kita merawat). Kegiatan ini berupa pemeliharaan tanaman, pemupukan, penyiraman dan pembuangan gulma. Melalui kegiatan ini, diharapkan santri akan memiliki pengetahuan bagaimana merawat tanaman yang benar dan menambah rasa kecintaan mereka akan pertanian.

h. Akimanen (Ayo kita memanen)

Setelah kegiatan menanam dan merawat tanaman, kegiatan selanjutnya adalah Akimanen yaitu ayo kita memanen. Santri diajak untuk memanen sayuran yang telah ditanam.

i. Akimema (ayo kita memasak)

Kegiatan ini dilakukan setelah sayuran selesai dipanen. Sayuran yang telah dipanen selanjutnya dimasak untuk dimakan bersama-sama. Sebelum memasak, dijelaskan bagaimana cara memasak sayuran yang benar agar kandungan nutrisi yang ada tidak rusak atau hilang.

j. Fieldtrip

Untuk menambah wawasan santri Madin mengenai dunia pertanian, perlu diadakan kegiatan fieldtrip ke tempat-tempat yang sistem pertaniannya sudah lebih baik. Anak anak diajak ke kebun atau lahan pertanian untuk belajar langsung. Kegiatan ini juga bisa menjadi sarana rekreatif bagi anak-anak. Diharapkan santri semakin tertarik dan paham terhadap pertanian Indonesia.

k. Evaluasi Program

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program, kendala apa yang terjadi serta penyebabnya. Diharapkan lewat evaluasi ini, rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan bermanfaat.

l. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program akan dimasukkan kedalam kurikulum pengajaran di Madrasah Diniyyah Al Ihya. Selain itu, kegiatan bertanam sayuran dapat menampah pendapatan Pesantren. Hasil dari pemanenan sayur dapat dijual dan laba yang dihasilkan dapat dimasukkan ke dalam kas pesantren sehingga secara tidak langsung program ini bisa menjadikan PPM Al-Ihya Dramaga mampu mencapai kemandirian finansial.

## BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM

### 4.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM Pengabdian Masyarakat ini di Pondok Pesantren Mahasiswa Al Ihya Jalan Raya Dramaga KM 8.5 Dramaga Bogor dari 21 Februari 2014 sampai dengan 6 Juli 2014.

### 4.2 Jadwal Pelaksanaan

No	Tanggal	Kegiatan
1	21/Februari/2014	<b>Perizinan</b> Kegiatan perizinan dilakukan dengan melaporkan kepada Ustadz pengasuh Madin Al Ihya Dramaga bahwa PKM yang direncanakan telah didanai dan memohon bimbingan untuk kelancaran program.
2	22/Februari/2014	<b>Persiapan</b> Kegiatan persiapan dilakukan dengan membeli alat-alat yang nantinya digunakan untuk mendukung terlaksananya kegiatan G-STAR seperti sabit, cangkul, kored, garpu, sprayer, bibit, media tanam dll.
3	2/Maret /2014	<b>Pengenalan program dan pre test</b> Kegiatan ini merupakan pertemuan pertama dalam program G-STAR yang di ikuti oleh 30 santri Madin. Pada pertemuan ini santri yang hadir diminta untuk mengerjakan pre-test yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana wawasan serta pandangan mereka terhadap pertanian.
4	9/Maret/2014	<b>Materi Aku Cinta Pertanian</b> Kegiatan mulai masuk pada materi untuk menumbuhkan rasa cinta santri terhadap pertanian Indonesia. Materi disampaikan dengan ceramah dan menggunakan media video melalui laptop dengan membagi santri ke dalam lima kelompok.
5	16/Maret/2014	<b>Pengenalan alat pertanian serta semai cabai &amp; tomat</b> Pertemuan ketiga G-STAR diisi dengan materi tentang apa saja alat-alat yang digunakan untuk bertani serta memberi pemahaman pada santri bagaimana cara menyemai cabai dan tomat. Selanjutnya santri diajak untuk praktek menyemai cabai dan tomat pada media tanam dalam polibag.



6	21-29/Maret/2014	<p><b>Pengolahan Lahan</b> Pengolahan lahan dilakukan dengan mempekerjakan seorang warga. Lahan yang sebelumnya penuh dengan rumput dibersihkan dengan menggunakan sabit dan kemudian dicangkul untuk membalik tanah sekaligus menggemburkannya.</p>
7	30 Maret 2014	<p><b>Pemeliharaan bibit tomat, bibit cabai, dan Penanaman kangkung</b> Pemeliharaan bibit cabai &amp; tomat yang telah disemai dilakukan dengan mencabut gulma serta menyiramnya. Kemudian dilanjutkan dengan menanam kangkung dengan memberikan materi sebelumnya.</p>
8	6/April/2014	<p><b>Penyulaman kangkung, menyemai caisin dan bayam</b> Penyulaman dilakukan karena sebagian kangkung tidak tumbuh dengan baik. Selain menyemai, santri juga melakukan perawatan dengan mencabut gulma</p>
9	13/April/2014	<p><b>Memelihara dan memupuk tanaman</b> Pemeliharaan tanaman kangkung, bayam dan caisin yang telah disemai dilakukan dengan cara mencabut gulma yang tumbuh disekitar tanaman serta menyiramnya. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemupukan dengan pemberian materi dahulu sebelumnya.</p>
10	20/April/2014	<p><b>Kucinbundo ( Aku Cinta Buah-buahan Indonesia) dan Agri Game</b> Pada kegiatan ini anak-anak diperkenalkan tentang macam-macam buah, kandungan vitamin dan manfaatnya. Setelah penyampaian materi, anak-anak diajak untuk mengikuti games yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Hal ini untuk mengasah dan menguji ingatan anak-anak. Games yang diberikan yaitu “Apakah Aku?” dan menyusun Puzzle.</p>
11	27/April/2014	<p><b>Merawat Tanaman dan Memindah Tanam Tomat</b> Kegiatan merawat tanaman dilakukan yaitu membersihkan gulma dan menyiram tanaman kangkung, bayam, caisin, dan bibit tomat. Selanjutnya memindahkan bibit tomat dari polybag ke bedengan.</p>
12	04/Mei/2014	<p><b>Aku Cinta Sayuran Indonesia (Kucinsaydo)</b> Pada kegiatan kali ini anak-anak dikenalkan tentang macam-macam sayuran beserta kandungan gizi serta manfaatnya.</p>
13	11/Mei/2014	<p><b>Merawat Tomat, Memanen dan Menanam Caisin</b> Merawat tomat dilakukan dengan membersihkan gulma dan memberikan ajir pada setiap pohon. Kegiatan memanen caisin dilakukan dengan cara memilih caisin yang sudah siap panen. Pada bedengan lain dilakukan penanaman caisin.</p>
14	18/Mei/2014	<p><b>“Akimema” Ayo kita memasak</b> Kegiatan akimema ini merupakan kegiatan lanjutan dari akimanen, setelah anak-anak mampu menanam, merawat, serta memanen sayuran. Sebelumnya, anak anak juga diberi</p>

		materi tentang cara memasak sayuran yang baik. Setelah selesai memasak kemudian dilanjutkan dengan makan-makan bersama.
15	25/Mei/2014	<b>Merawat tomat dan memanen kangkung</b> Kegiatan merawat tomat ini dilakukan dengan membersihkan gulma yang tumbuh di sekitar tanaman tomat, menyiram kemudian memupuknya. Setelah merawat tomat selesai kemudian dilanjutkan dengan memanen kangkung.
16	16/Juni/2014	<b>Membeli peralatan pertanian</b> Kegiatan ini berupa membeli peralatan pertanian seperti cangkul, kored, pupuk, tray semai dan benih. Peralatan ini bertujuan untuk menunjang keberlanjutan program kedepannya.
17	29/Juni/2014	<b>Field trip</b> Kegiatan ini berupa kunjungan ke tempat pertanian terpadu di daerah Ciomas Bogor. Di sini anak-anak dijelaskan tentang pertanian terpadu mulai dari pertanian padi & sayuran, peternakan sapi, kolam lele dan pembuatan pupuk kandang.
18	6/Juli/2014	<b>Pelaksanaan Post test</b> Kegiatan ini untuk mengukur sejauh mana program PKM mampu menumbuhkan rasa cinta dan meningkatkan pengetahuan tentang pertanian. Hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rasa cinta sebesar 25,6 % dan peningkatan pengetahuan sebesar 49,67%.

#### 4.3 Instrumen Pelaksanaan

Instrumen yang dibutuhkan adalah modul pengabdian, laptop, papan tulis, alat tulis dan peralatan pertanian.

#### 4.4 Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

Tanggal	Nama Barang	Banyak	Harga Satuan	Jumlah
21/02/2014	Cangkul dan Gagang	2	65.000	130.000
	Kored	2	25.000	50.000
	Garpu Besar	1	65.000	65.000
	Arit	1	20.000	20.000
	Arit Baja	1	25.000	25.000
	Round-Up 200	1	20.000	20.000
	Sprayer Yoto 5l	1	125.000	125.000
	Benih Bayam 50 G	1	12.000	12.000
	Banah Caisim	1	10.000	10.000
	Benih Kangkung 100 G	1	10.000	10.000
	Tray Semai 128	1	15.000	15.000
	Polybag 25 X 25	1	12.000	12.000
	Meja Belajar	1	17.500	17.500
	Rautan	1	7.500	7.500
	Spidol Whiteboard	3	6.000	18.000

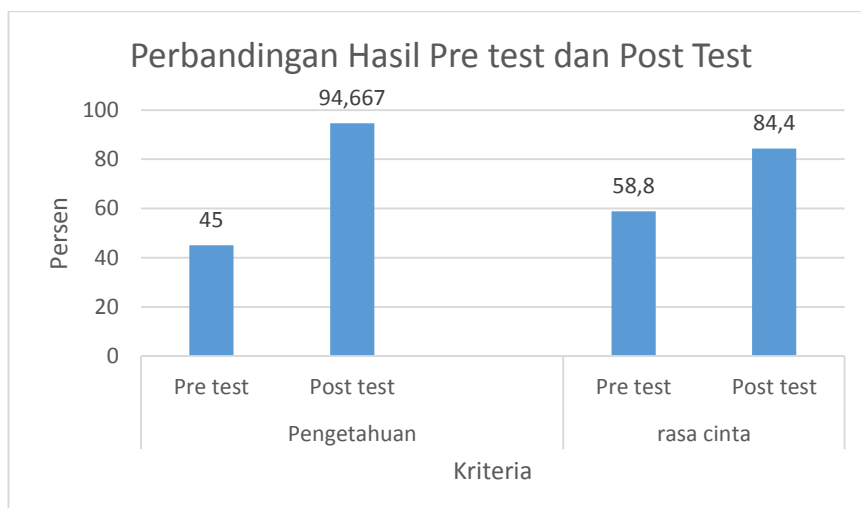
	Pensil Steadler	2	18.750	37.500
	Penghapus Pensil	3	7.000	21.000
	Penghapus Whiteboard	1	2.500	2.500
	Transportasi	2	20.000	40.000
28/02/2014	Fotocopy	1	6.500	6.500
02/03/2014	Konsumsi	-	-	120.000
	Transportasi	5	10	50.000
08/03/2014	Fotocopy Pre Test	-	-	16.800
	Buku Tulis	5	16.500	82.500
	Pensil	1	7.000	7.000
	Sampul Gambar	2	5.000	10.000
	Transportasi	-	-	50.000
09/03/2014	Rautan	1	7.500	7.500
	Pupuk Urea	2	40.000	80.000
15/03/2014	Konsumsi	-	-	115.000
	Benih Cabe Rawit	1	15.000	15.000
	Benih Tomat	1	17.500	17.500
	Transportasi	-	-	50.000
16/03/2014	Polybag	0.25		6.000
22/03/2014	Konsumsi	-	-	150.000
	Pupuk Kandang	5	25.000	125.000
	Transportasi	-	-	50.000
29/03/2014	Kapur Pertanian	1	35.000	35.000
	Upah Pekerja	6	60.000	360.000
	Transportasi	-	-	50.000
30/03/2014	Konsumsi	-	-	120.000
	Konsumsi	-	-	130.000
	Transportasi	-	-	50.000
06/04/2014	Puding	-	-	42.400
	Konsumsi	-	-	150.000
	Transportasi	-	-	50.000
13/04/2014	Print dan Fotocopy		-	21.500
	Air Mineral	-	-	40.000
	Konsumsi	-	-	100.000
	Transportasi	-	-	50.000
14/04/2014	Print Laporan Kemajuan dan Logbook			15.000
	Print Kekurangan Logbog		-	14.000
19/04/2014	Ojek	-	-	6.000
	Angkot	-	-	10.000
	Konsumsi	-	-	100.000
	Poster Buah Sayur	5	1000	5.000
	Tali	30	500	15.000
	Plastik Nametag	30	500	15.000

	Lem Cair	1	2500	2500
	Cutter	1	3.000	3.000
	Double Tip	1	5.000	5.000
	Pen Kenko	1	2.500	2.500
	Gunting	1	5.000	5.000
	Kertas Folio Okey	1	11.800	11.800
	Styrofoam	2	4000	8.000
	Konsumsi Anak	-	-	32.000
	Print Laser	-	-	30.000
	Buah	-	-	58.000
	Bensin	-	-	10.000
	Monopoly	-	-	10.000
24/04/2014	Print Nametag	-	-	22.500
	Bibit Kemangi	-	-	10.000
	Benih Kangkung 100 G	-	-	12.000
	Bibit Jeruk	-	-	25.000
	Pupuk Kandang	-	-	20.000
	Bibit Pepaya	-	-	20.000
	Kunyit Putih	-	-	20.000
	Temu Putih	-	-	18.000
	Temu Lawak	-	-	20.000
	Kencur	-	-	20.000
	Pala Kunyit	-	-	20.000
	Jahe Merah	-	-	50.000
	Transportasi	-	-	20.000
04/05/2014	Lampuyang	-	-	23.000
	Konsumsi	-	-	100.000
11/05/2014	Print	-	-	18.000
14/05/2014	Konsumsi	-	-	120.000
18/05/2014	Benih Cabai	-	-	10.000
	Bahan Dan Bumbu Masak	-	-	140.000
25/05/2014	Konsumsi	-	-	150.000
	Transportasi	-	-	20.000
06/06/2014	Print Poster	-	-	60.000
	Transportasi	-	-	20.000
	Konsumsi	-	-	20.000
	Pembuatan Kaos	40	45000	1.800.000
07/06/2014	Print Laporan PKM	-	-	26.500
	Konsumsi	-	-	25.000
	Print	-	-	23.000
	Transportasi	-	-	10.000
12/06/2014	Print Modul	30	25000	750000
	Pupuk Urea	2	40000	80000

	Cangkul dan Gagang	3	65.000	195.000
	Kored	3	25.000	75.000
	Garpu Besar	2	65.000	130.000
	Arit	2	20.000	40.000
	Arit Baja	2	25.000	50.000
	Banah Caisim	2	10.000	20.000
	Benih Kangkung 100 G	2	10.000	20.000
	Tray Semai 128	2	15.000	30.000
	Polybag 25 X 25	2	12.000	24.000
	Pupuk Kandang	5	25.000	125.000
29/06/2014	Fieltrip	-	-	1.500.000
	Konsumsi	-	-	250.000
06/07/2014	Print Post Test	-	-	45.000
	Konsumsi	-	-	100.000
Total Pengeluaran				9.430.500
Total Pemasukan				9.739.500
Sisa				309.000

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program PKM pengabdian kepada masyarakat sudah terlaksana semua dengan baik. Ketercapaian target luaran sudah 100 %. Adapun untuk keberlanjutan program, program GSTAR ini sudah dimasukkan kedalam kurikulum Madrasah Diniyah dan sudah terbentuk modul pembelajarannya. Lahan pekarangan yang dulunya tidak terpakai, sekarang dijadikan sebagai kebun pembelajaran budidaya sayuran untuk anak anak. Dengan adanya program ini, telah terjadi peningkatan pengetahuan pertanian sebesar 49,67 % dan peningkatan rasa cinta sebesar 25,6%. Adapun hasil pre test dan post test sebagai berikut :



## Dokumentasi Kegiatan



Lahan Pekarangan sebelum diolah



Lahan pekarangan setelah diolah



Pemberian Materi indoor



Pemberian Materi outdoor



Praktek Menyemai



Praktek Menanam



Merawat Tanaman



Permainan Agri Game



Praktek Memanen



Ayo kita memasak



Modul Pembelajaran

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Adanya program ini lahan pekarang kosong sudah dimanfaatkan dengan baik untuk budidaya sayuran. Kebun sayuran ini dijadikan sebagai bahan pembelajaran pertanian kepada santri Madrasah Diniyah. Dengan adanya program ini telah terjadi peningkatan pengetahuan dan rasa cinta terhadap pertanian pada santri Madrasah Diniyah. Harapannya mereka lebih berminat lagi menekuni pertanian dan menjadi generasi petani masa depan.

### Saran

Program keberlanjutan GSTAR dapat dilaksanakan seterusnya dengan bantuan pengasuh dan santri. Selain itu, kebun sayuran harus dikelola lebih intensif lagi agar dapat menambah keuangan pondok.